



PELATIHAN PEMBUATAN SABUN MANDI PADAT BAHAN HERBAL DI MEJING LOR RW 3 AMBARKETAWANG GAMPING SLEMAN

Anik Nuryati¹, Sujono², Uly Rahmawati³, Rita Rena Pudyastuti⁴, Siti Nuryani⁵
^{1,2,3,4,5}Politeknik Kesehatan Yogyakarta

Article Information

Article history:

Received Januari 10, 2024

Approved Januari 18, 2024

Keywords:

Pelatihan,
Pembuatan Sabun

ABSTRACT

Yogyakarta Health Polytechnic (Polkesyo), one of the Technical Implementation units of the Directorate General of Health, has the task of implementing the Tri Dharma of Higher Education, one of the efforts taken by providing human resources in the health sector which will have an impact on achieving optimal levels of public health. Socio-cultural conditions of society with the Healthy Community Movement (GERMAS) by Polkesyo. The Department of Medical Laboratory Technology is equipped with gernas human resources to realize optimal levels of public health through community service. Community service was carried out in Mejing Lor Hamlet RW 03. This opportunity coincided with the onset of a pandemic, where everyone was required to practice PHBS by frequently washing their hands with soap and running water. Coinciding with these conditions, community service was held with training related to Making Solid Herbal Bath Soap, so that residents could reduce expenses for buying bath soap. Making this herbal soap is an example of the results of implementing the results of 3 consecutive years of research on herbal cinnamon extract as an active substance for anti-fungal and anti-bacterial properties. Training via leaflets is provided with the hope that people will be able to read and make their own soap so that they can maintain the health of both individuals and the community in their environment. With the hope that if the PKK cadres are advanced, it can be used as a program to supplement the PKK family's economy. Contact materials in the form of leaflets and videos for training are used as learning media for permanent and continuous training.

ABSTRAK

Politeknik Kesehatan Yogyakarta (Polkesyo) salah satu unit Pelaksana Teknis Direktorat Jendral kesehatan, memiliki tugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satu upaya

yang ditempuh dengan membekali sumber daya manusia dalam bidang kesehatan yang akan berdampak pada tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Kondisi sosial budaya masyarakat dengan Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS) oleh Polkesyo Jurusan Teknologi Laboratorium Medis dibekali sdm germas untuk mewujudkan gerajat kesehatan masyarakat yg optimal melalui pegabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Dusun Mejing Lor RW O3. Kesempatan ini bertepatan dengan terjadinya pandemic, dimana setiap orang dituntut untuk PHBS dengan sering mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Bertepatan dengan kondisi tersebut, mengadakan pengabmas dengan pelatihan yang berkaitan Pembuatan Sabun Mandi Padat Bahan Herbal, sehingga warga bisa mengurangi pengeluaran untuk membeli sabun mandi. Pembuatan sabun herbal ini salah satu contoh hasil implementasi hasil penelitian 3 tahun perturut turut pada herbal ekstrak kayu manis sebagai zat aktif untuk anti jamur dan anti bakteri. Pelatihan melalui leflet yang diberikan dengan harapan masyarakat mampu membaca dan membuat sabun sendiri sehingga mampu memelihara kesehatan baik individu maupun untuk masyarakat di lingkungannya. Dengan harapan jika kader PKK sudah maju dapat dijadikan program untuk tambahan ekonomi keluarga PKK. Bahan kontak berupa alat bantu leaflet dan video untuk pelatihan digunakan sebagai media pembelajaran pelatihan yang bersifat permanen dan berkesinambungan..

© 2024 EJOIN

**Corresponding author email: penulis.nuryati.anik@gmail.com*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi. Keberhasilan sumber daya manusia dalam bidang kesehatan akan berdampak,pada tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Kondisi sosial budaya masyarakat dengan Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS) Politeknik Kesehatan Yogyakarta Jurusan Teknologi Laboratorium Medis selain sebagai sumber daya manusia dalam bidang kesehatan untuk lingkup perguruan tinggi mempunyai kewajiban untuk mewujudkan hal tersebut. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan penelitian dan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Masyarakat mendapat bimbingan dan penyuluhan tentang kesehatan cara membuat sabun mandi padat dari herbal dan diharapkan masyarakat dapat mengembangkan sendiri produk yang berkelanjutan. Hal tersebut dapat dirancang dalam komunitas pendidikan tinggi dengan aktivitas beragam yang dapat memberikan kontribusi terhadap kesehatan masyarakat. Seperti dalam penelitian Murray, Swan dan Clark tahun 1982 (dalam Tones, dkk.,1990) bahwa terjadi penurunan prevalensi merokok pada orangtua yang anaknya diberikan pendidikan kesehatan tentang merokok dan siswa tersebut diminta melaporkannya ke sekolah. Dusun Mejing Lor terdiri tiga Rukun Warga 01, 02 dan RW O3 Pengabdian masyarakat ini dikhususkan pada RW 3. Warga jarang sekali mendapat penyuluhan yang berkaitan pembuatan sabun, sehingga perlu sekali adanya pengabmas ini yaitu Penmbuatan sabun mandi padat dari herbal. Masyarakat di lingkungan dusun khususnya bapak-bapak ibu-ibu remaja pemuda mempunyai potensi dalam meningkatkan derajat kesehatan keluarga. Upaya untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat sehat (GERMAS), sehingga warga perlu diberi penyuluhan dan dilakukan praktik pembuatan sabun . Dalam hal ini tepat apabila dilakukan oleh

Dosen dan Mahasiswa Jurusan Teknologi Laboratorium Medis melalui penyuluhan kesehatan, Metode untuk menyampaikan penyuluhan pendidikan kesehatan atau penyuluhan kepada warga masyarakat. Hasil penelitian Utomo (1998) menunjukkan bahwa penyuluhan dengan metode ceramah mampu meningkatkan dan memacu dokter kecil dalam pembersihan sarang nyamuk. Penggunaan metode ini akan efektif jika didukung dengan media leaflet yang berfungsi sebagai pengingat semua materi yang telah diberikan, bentuknya praktis, mudah dibawa, bahannya mudah didapat dan memenuhi kebutuhan pengajaran (Suliha, dkk.,2002). Penyuluhan kesehatan diberikan dengan harapan masyarakat mampu memelihara kesehatan baik individu maupun untuk masyarakat di lingkungannya. dilakukan untuk peningkatan status kesehatan masyarakat. Bahan kontak berupa alat bantu poster dinding berupa pendidikan/promosi kesehatan dapat digunakan sebagai media penyuluhan kesehatan yang bersifat permanen dan berkesinambungan. Penyakit tidak menular adalah penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi bakteri atau virus. Penyakit tidak menular yang sering dijumpai antara lain hipertensi, diabetes mellitus, asma, penyakit kardiovaskuler, gangguan jiwa, dan kecelakaan. Peningkatan status ekonomi, perubahan gaya hidup, dan efek modernisasi menyebabkan prevalensi penyakit tidak menular mengalami peningkatan pada beberapa tahun terakhir. Laporan Surveilans Terpadu Penyakit (STP) Puskesmas di DIY pada tahun 2016 menunjukkan bahwa kasus baru hipertensi esensial (29.105 kasus) dan diabetes mellitus (9.473 kasus) masuk dalam urutan. kedua dan keempat 10 besar penyakit di DIY. Kemudian pada tahun 2017 untuk Hipertensi terdapat 20.309 kasus dan Diabetes Mellitus ada 5.161 kasus baru dimana keduanya masuk dalam 10 besar penyakit. (Pemprop DIY, 2017).

Tujuan Kegiatan. Memberikan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan manfaat, Cara Pembuatan sabun mandi padat dengan memberikan leaflet, Memberikan kepada masyarakat cara membuat sabun mandi padat dari bahan herbal melalui video yang diberikan untuk panduan.

Khalayak Sasaran

Sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah warga Dusun Mejing Lor RW 03 umumnya dan pengelola RW 03 khususnya . Dusun Mejing Lor RW 03 adalah dusun yang letaknya pinggir kota dekat ibukota kecamatan Gamping dengan kondisi geografis berupa dataran rendah, tanah liat sumber air sumur gali, PAM, pada sumur gali kadar besi, kapur tinggi. Masyarakat pengelola dusun dipilih sebagai sasaran kegiatan pengabdian masyarakat karena pengelola ini adalah warga desa yang membawa misi dan yang menjembatani antara warga dan pihak luar yang akan pengabmas. Setelah dijembatani , kader pkk RW diberi pengetahuan dan ketrampilan terutama tentang pembuatan sabun mandi padat dari herbal kemudian kader akan menyampaikan kepada ibu ibu warga PKK, dimana kader merupakan salah satu pembawa pesan, yang diharapkan sebagai sumber informasi di tingkat rumah tangga. Kepala keluarga sebagai kepala rumah tangga lapisan yang paling bawah bisa memberikan pendidikan, ketrampilan bahkan dapat mengajak keluarganya untuk bisa membuat sabun herbal secara mandiri dalam rangka hidup berperilaku sehat untuk pencegahan penyebaran Covid-19. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini keluarga /ibu ibu yang selama ini belum mengembangkan suatu hubungan dengan institusi kesehatan, Jurusan Teknologi Laboratorium Medis dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesehatan masyarakat sehat (GERMAS) di dusun, dimana dia tinggal.

Manfaat Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi positif dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat di kususunya gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) di dusun Mejing Lor RW 03 Ambarketawang Kecamatan Gamping Kab. Sleman. Masyarakat didusun Mejing ini memperoleh tambahan wawasan tentang kesehatan pembuatan sabun dari kader PKK RW yang dibina, melalui leaflet dan video dengan kegiatan sebagai berikut: Warga diberi penyuluhan melalui leaflet yang diberikan kepada kader sesuai jadwal pertemuan kader. Warga diberikan cara mempraktekkan membuat sabun mandi padat melalui kader dengan panduan video cara membuat sabun mandi padat dari herbal.

Dosen Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta memfasilitasi dan menghubungkan pelaksanaan pengabmas yang merupakan salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis situasi di atas, perumusan masalah adalah menerapkan Iptek kepada masyarakat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang Kesehatan, membentuk / mengembangkan, kelompok masyarakat yang mandiri di bidang Kesehatan; dan mengaplikasikan hasil riset untuk meningkatkan kesehatan masyarakat agar terwujud kesejahteraan masyarakat

METODELOGI PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan. Diberikan pelatihan pada masyarakat Gamping Lor tentang Pembuatan Sabun Mandi Padat bahan Herbal dengan bantuan Leaflet dan Video cara pembuatan sabun mandi. Pembuatan video dilaksanakan di Laboratorium Parasitologi Jurusan Tehnologi Laboratorium Medis Yogyakarta. Waktu dan Tempat. Pembuatan Video dilaboratorium Parasitologi. Kegiatan dilaksanakan bulan Desember 2022 dengan sasaran warga PKK dusun Mejing Lor RW 03 Gamping Sleman. Sarana dan Alat : Leaflet pembuatan dan manfaat sabun herbal, Video cara membuat sabun. Peralatan pembuat Sabun dan bahannya .

Langkah-langkah Pembuatan Sabun Herbal :

Bahan: 150 gr (30%) – Minyak Kelapa 150 gr (30%), Minyak Kelapa Sawit 200 gr (40%), Minyak Zaitun 145 gr, Air (aqua). 72,5 gr NaOH, Ekstrak Minyak Kayu Manis, Pewarna Sabun. Peralatan : Blender, Neraca, Gelas ukur 500 ml, 1000ml, Soklet, Cetakan sabun, Baskom . Cara kerja: Semua alat dan bahan disiapkan. Air dituangkan ke dalam gelas ukur 500 ml dan timbang 145 gram. NaOH diambil di tempat terpisah dan timbang 72,5 gram. Secara hati-hati masukkan NaOH ke dalam air sedikit demi sedikit, akan terlihat reaksi air langsung mendidih dan mengeluarkan uap yang menusuk (merupakan reaksi yang normal). Larutan diaduk dengan soklet sampai semua NaOH larut. Diamkan beberapa saat sampai larutan mencapai suhu dibawah 40°C. Selalu masukkan NaOH ke dalam air, jangan sebaliknya. Larutan NaOH ditunggu sampai dingin (Bisa dimasukkan dalam bak berisi air). Timbang 150 gram minyak kelapa dan campur minyak ke dalam wadah yang sudah disediakan. Jika minyak kelapa/kelapa sawit menggumpal maka cairkan terlebih dahulu. Jika tidak ada yang menggumpal maka tidak perlu dipanaskan. Larutan NaOH sudah mencapai sekitar 30-35°C, di tuangkan ke dalam minyak secara perlahan. Larutan diaduk secara terus menerus menggunakan hand whisk sampai mencapai trace, biasanya memakan waktu lama. Gunakan stick blender jika ingin lebih cepat mencapai trace. larutan tercampur rata, tetapi belum mencapai trace. Adonan sabun sudah mencapai trace maka hentikan pengadukan. Bila perlu ditambahkan pewarna / pewangi. Siapkan cetakan yang sudah dilapisi plastik atau kertas. Cetakan sederhana dilapisi kertas. Adonan dituangkan ke dalam cetakan, kumpulkan sisa-sisa yang ada di pinggir panci dengan menggunakan spatula.

Tutup menggunakan kain / handuk bekas bagian atas cetakan. Untuk menjaga agar tetap panas dan melanjutkan proses saponifikasi. Letakan di tempat yang aman dari jangkauan anak-anak dan biarkan selama 1-2 hari. Sabun dikeluarkan dari cetakan. Potong sesuai ukuran yang diinginkan. Simpan di tempat yang kering dibiarkan 2-4 minggu sebelum dipakai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kader PKK RW 03 Mejing Lor Gamping Sleman diberikan Leaflet bebetapa lembar untuk pengetahuan tentang sabun, alat dan bahan untuk membuat sabun mandi padat dari Herbal Ekstrak kayu manis sebanyak 2 set perangkat alat pembuat sabun, serta video cara membuat sabun mandi padat. Kader bisa melihat video cara membuat tersebut jika tidak tahu bisa ditanyakan kepada tim pengabmas dan mempraktikan. Setelah berhasil membuat sabun, kader akan mengembangkan kepada warga RW 03, melalui kader per RT masing masing untuk membuat sabun tersebut. DiMejing Lor terdapat 5 RT. Apabila warga berkenan kegiatan pembuatan sabun ini bisa dikembangkan untuk peningkatan ekonomi warga melalui perkumpulan RT dengan jual beli sabun yang diproduksi.



Bagian ini menyajikan hasil dengan deskripsi yang jelas. Hasil dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan, dan implikasi dari temuan.

KESIMPULAN

Kesimpulan pengabdian dosen ini : Warga mendapat pelatihan pembuatan sabun mandi dengan bantuan leaflet dan video yang diberikan kepada kader, bisa dilakukan berkali-kali kapanpun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian dosen sudah terlaksana dengan lancar, pada kesempatan ini pula kami mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat : Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Wakil Direktur I, II, III dan Jajarannya, Kepala Unit PPM Poltekkes Kemenkes dan Jajarannya, Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Yogyakarta. Camat Gamping, Kepala Desa Ambarketawang, Gamping, Sleman, Karena dengan ijin, finansial, fasilitas dan kesempatan sehingga pengabdian dapat terlaksanakan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Banaransoap D. 2016. Cara Membuat sabun mandi sederhana (untuk Pemula) diakses tgl 16 Juni 2016. Dari <https://banaransoap.com/category/sabun-mandi-alami/>.
- [2] Hartuti, S. 2014. Pembuatan Dan Karakterisasi Sabun Padat Berbahan Dasar Vco Dan Susu, Kambing Dengan Penambahan Minyak Kayu Manis Sebagai Parfum Skripsi, Fakultas Kimia .UGM.
- [3] Irmayanti PT, Wijayanti PAD, Arisanti CIS. 2014. Optimasi Formula Sediaan Sabun Mandi Cair Dari Ekstrak Kulit Manggis (*Garcinia Mangostana* Linn.). dalam Jurnal Kimia (Journal of Chemistry) Vol.8. No 2 juli 2014. Dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jchem/article/view/11765>.
- [4] Kasenda. JCN; YamLean. PVY., Lolo WA. 2016. Formulasi Dan Pengujian Aktivitas Antibakteri Sabun Cair Ekstrak Etanol Daun Ekor Kucing (*Acalypha Hispida* Burm.F) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus Aureus*. Pharmacon vol 5 no.3.2016. Program Studi Farmasi FMIPA UNSRAT Manado, 9511.